

**ANALISIS KONTRASTIF EJAAN BAHASA INDONESIA
DENGAN BAHASA MELAYU TULISAN JAWI DAN
IMPLEMENTASINYA SEBAGAI MATERI AJAR**



Naskah Publikasi Disusun sebagai salahsatu syarat menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

MISS FARIHAH MUMOO

A 310120024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KONTRASTIF EJAAN BAHASA INDONESIA
DENGAN BAHASA MELAYU TULISAN JAWI DAN
IMPLEMENTASINYA SEBAGAI MATERI AJAR**

PUBLIKASI ILMIAH

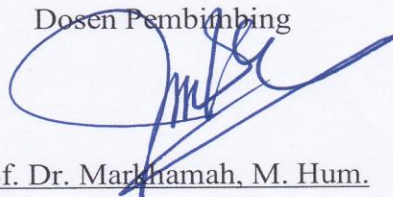
Oleh :

MISS FARIHAH MUMOO

A 310120024

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Marhamah, M. Hum.

NIK/NIP 195804242987032001

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KONTRASTIF EJAAN BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA
MELAYU TULISAN JAWI DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI MATERI AJAR

OLEH

MISS FARIHAH MUMOO

A 310120024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 03 Oktober 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

dewan Penguji :

1. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
2. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum
3. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.



Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIP. 19650428199303001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 September 2016

Penulis



MISS FARIHAH MUMOO

A310120024

**ANALISIS KONTRASTIF EJAAN BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA
MELAYU TULISAN JAWI DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI MATERI
AJAR**

Miss Farihah Mumoo, Prof. Dr. Markhamah
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: ukhtiuhibbu@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki 4 tujuan. (1) Untuk mendeskripsikan kesamaan dan perbedaan fonem antara bahasa Indonesia dan bahasa Melayu tulisan Jawi. (2) Untuk mendeskripsikan perbedaan penerapan huruf dalam menuliskan kata bahasa Indonesia dan bahasa Melayu tulisan Jawi. (3) Untuk mendeskripsikan perbedaan penulisan bentuk ulang bahasa Indonesia dan bahasa Melayu tulisan Jawi. (4) Untuk mendeskripsikan implementasinya sebagai materi ajar perbandingan ejaan bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu tulisan Jawi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif metodenya bersifat deskriptif dan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan. Data berupa fonem dan kosakata-kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Jawi. Teknik pengumpulan data, yaitu membaca sumber data dengan metode simak dan dokumentasi. Teknik analisis data, yaitu metode analisis kontrastif digunakan untuk menemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi pelajar dalam mempelajari tata bahasa agar kemudian ditemukan metode yang tepat untuk mengatasinya. Dari hasil penelitian diketahui bahwa konsonan dalam bahasa Indonesia ada dua puluh satu. Konsonan yang berbeda antara dua bahasa tersebut adalah /ث- s (th)/, /ح-h (h)/, /خ-kh/, /ذ-z (dh)/, /ش-sy (sha)/, /ص-s (š)/, /ض-d (d)/, /ط-t (t)/, /ظ-z (z)/, /ع-a, k (‘)/, /غ-gh/, /غ-ng/, /ن-ny/, dan /لا/ tidak ada padanan dalam bahasa Indonesia, yang lainnya sama. Vokal dalam bahasa Indonesia ada lima, yaitu a, e, i, o, u dan vokal dalam bahasa Melayu Jawi ada tiga, yaitu ا و ي. Dari kedua fonem vokal bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Jawi memiliki kesamaan yang cukup besar, bedanya hanya dari dua vokal dalam bahasa Melayu Jawi, yaitu و dan ي masing-masing memiliki dua padanan fonem vokal dalam bahasa Indonesia, و= o, u dan ي= e, i. Perbedaan penerapan huruf vokal dalam menulis kata bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Jawi, beberapa kata dalam bahasa Melayu Jawi penulisannya tidak dilambangkan dengan huruf vokal tetapi dieja dengan vokal tersebut. Kata ulang dalam bahasa Indonesia dan bahasa Melayu tulisan Jawi dalam penelitian ini ada empat jenis kata ulang, yaitu kata ulang utama, kata ulang semu, kata ulang berimbuhan, dan kata ulang perubahan bunyi. Penulisan kata ulang utama dan kata ulang semu dalam bahasa Indonesia dan bahasa Melayu tulisan Jawi jauh berbeda. Penulisan kedua jenis kata ulang tersebut dalam bahasa Indonesia dieja dengan menggunakan tanda hubung (-

),sedangkan dalam bahasa Melayu Jawi menggunakan simbol angka dua tulisan Arab (٢) sebagai tanda ejaan kata ulang, yang lainnya sama.Hasil penelitian ini sesuai menjadikan materi ajar kelas 2 Ibtida'iyah.

Kata Kunci: Analisis kontrastif, ejaan bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Jawi, Implementasi.

ABSTRACT

This study aims to. (1) Describe the similarities and differences phonemes between Indonesian and Malay jawi writing. (2) Describe differences in the application letter in Indonesian words writing and Malay Jawi writing language. (3) Describe differences in writing form the Indonesian language and Malay Jawi Writing. (4) Describe the implementation it as teaching material spelling comparison Indonesian language and Malay Pattani language. This research is qualitative research the method of this research is descriptive and kind of this research is library research. The data of research are phoneme and vocabulary in Indonesian and Malay Jawi language. The technique of collecting data is reading the source to refer method and documentation. The technique of analyze data is analysis contrastive method is used to find difficulties which is faced the students to learn grammatical so that can be found suitable method to solve it. The result of this research is revealed that are twenty one of Indonesian consonant. Consonant that is different between two languages are /ث- s (th)/, /ح-h (h)/, /خ-kh/, /ذ-z (dh)/, /ش- sy (sha)/, /ص- s (s)/, /ض- d (d)/, /ط- t (t)/, /ظ- z (z)/, /ع- a, k (')/, /غ- gh/, /غ- ng/, /ن- ny/, and/لا/. Others are same. There are five vowel in Indonesian language are, a, e, i, o, u and there are three vowels of Malay Jawi such as او and ي. From the both phoneme and vowel in Indonesian and Malay Jawi have a big similarities, the different of Indonesian and Malay Jawi's vowels only و and ي each of them have two equivalent phoneme and vowel in Indonesian language, و = o, u dan ي = e, i. The different implementation of vowel in Indonesian and Malay Jawi writing, the different just some words in Malay Jawi that writing is not symbol with vowel but spelling with that vowel.Repeating word in Indonesian and Malay jawi language in this research is four kin of repeating word, main repeating word, appearance repeating word, affixing repeating word and sound changes repeating word. The writing main repeating word and appearance repeating word in Indonesian and Malay Jawi are so different. Because writing of these repeating word in Indonesian spelled by hyphen (-), while in Malay Jawi language using symbol of number two in Arabic. (٢) as spelling of repeating word. And others are same. The result appropriate becoming a teaching material in grade two Ibtida'iyah.

Keyword: contrastive analysis, Indonesian and Malay Jawi Spelling, Implementation.

1. PENDAHULUAN

Di Malaysia dan di Thailand Selatan terdapat buku-buku pembelajaran bahasa Jawi dalam bahasa Malaysia atau bahasa Melayu Rumi, dari buku pembelajaran kelas rendah hingga kelas tinggi (SMA). Pada buku-buku Jawi itu jarang terdapat pelajaran kaidah bahasanya. Di Indonesia jarang terdapat buku-buku pembelajaran bahasa Jawi bahkan mahasiswa dan masyarakat umum tidak kenal dengan bahasa Jawi. Namun demikian, sebagian besar mereka memahami bahwa bahasa Jawi adalah bahasa Jawa, tetapi itu adalah pemahaman yang salah.

Kaidah bahasa Jawi dengan bahasa Indonesia tidak jauh berbeda. Dalam pengucapan atau ejaan sebagian besar ada kesamaan. Yang berbeda adalah kaidah penulisannya. Penulisan bahasa Jawi ada kesamaan dengan penulisan Arab karena menggunakan huruf-huruf konsonan yang sama, hanya ada beberapa huruf tambahan dalam bahasa Jawi. Jadi, huruf-huruf konsonan dan vokal bahasa Jawi dengan bahasa Indonesia ada perbedaannya.

Masalah penelitian adalah bagaimanakah perbedaan-perbedaan fonem, penerapan huruf dalam kata, penulisan bentuk ulang antara bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Jawi, dan bagaimanakah implementasinya sebagai materi ajar. Berdasarkan masalah itu, ada empat tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan: (1) kesamaan dan perbedaan fonem antara bahasa Indonesia dan bahasa Melayu tulisan Jawi. (2) perbedaan penerapan huruf dalam menuliskan kata bahasa Indonesia dan bahasa Melayu tulisan Jawi. (3) perbedaan penulisan bentuk ulang bahasa Indonesia dan bahasa Melayu tulisan Jawi. Dan (4) Implementasinya sebagai materi ajar perbandingan ejaan bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu tulisan Jawi.

Teori yang digunakan adalah teori tentang ejaan bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Jawi. Dalam memperoleh atau mempelajari bahasa kedua pembelajar selalu berusaha untuk menguasai bahasa itu secara sadar atau tidak. Awali dengan mengenal fonem-fonem kedua bahasa tersebut, definisi fonem menurut Chaer (2013: 63) fonem adalah satu kesatuan bunyi terkecil yang dapat membedakan makna kata. Definisi tersebut, jelas bahwa fonem merupakan bunyi bahasa yang dapat membedakan arti,

dengan kata lain jika tidak membedakan arti maka bukan fonem. Definisi ejaan menurut Nasucha, Rohmadi, dan Wahyudi (2009: 91) tanda baca adalah tanda-tanda dalam bahasa tulis yang digunakan untuk membedakan arti sekaligus sebagai pelukisan atas bahasa lisan. Segala macam tanda tersebut untuk menggambarkan perhatian antara, perhatian akhir, tekanan, tanda tanya, dan lain-lain. Definisi penulisan kata dalam kamus linguistik pengertian kata (*word*) menurut Kridalaksana (2008: 110), yaitu 1) morfem/kombinasi morfem yang oleh bahasawan dianggap sebagai satuan terkecil yang diujarkan sebagai bentuk yang bebas, 2) satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terjadi dari morfem tunggal/gabungan morfem. Dalam beberapa bahasa pola tekanan juga menandai bahasa, dan 3) satuan terkecil dalam sintaksis yang berasal dari lekem dan telah mengalami proses morfologis. Penulisan bentuk ulang adalah bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung di antara unsur-unsurnya. Bentuk ulang gabungan kata yang unsur keduanya adjektiva ditulis dengan mengulang unsur pertama atau unsur keduanya dengan makna yang berbeda. Awalan dan akhiran ditulis serangkai dengan bentuk ulang. Menurut Tarigan (2009: 12) analisis kontrastif atau anakon adalah kegiatan membandingkan struktur bahasa pertama (B1) dan (B2) untuk mengidentifikasi perbedaan kedua bahasa itu.

2. METODE PENELITIAN

Pada umumnya penelitian merupakan suatu kegiatan atau sistem untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Metode yang digunakan penulis yaitu penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kepustakaan (*library research*). Desain Penelitian yaitu data yang diperoleh kemudian dihimpun, disusun dan dikelompokkan dalam tema subtema. Selanjutnya data tersebut dianalisis, diinterpretasikan secara proposional dan ditinjau secara kritis dengan analisis tekstual dan kontekstual sehingga dapat diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Data berupa fonem dan kosakata-kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Jawi. Teknik pengumpulan data, yaitu membaca sumber data dengan metode simak dan dokumentasi. Teknik analisis data, yaitu deskriptif analitik atau analisis

deskriptif dengan pola pikir induktif dan deduktif dan metodenya adalah metode analisis kontrastif digunakan untuk menemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi pelajar dalam mempelajari tata bahasa agar kemudian ditemukan metode yang tepat untuk mengatasinya.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Dokumen atau sumber pustaka utama yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Paduan Menulis dan Membaca Jawi Nusantara*. Karya Ustaz Shamsuddin B. Haji Abdullah. Penerbit Pustaka Syakirah, Terengganu, tahun 2014.
- b. *Anak Kunci Syurga*. Karya shaik Abdulqodir bin Abdulmutholib Al-andunas. Penerbit Ziunaited Peris, Pulau Pinang, tahun 1963.
- c. *Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, EYD Terbaru*: Permendiknas Nomor 46 Tahun 2009. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- d. *Ensiklopedia Tata Bahasa Indonesia*. Karya Nurhayati, Siti. Jakarta: Kunci Aksara, tahun 2014.

Deskripsikan kesamaan dan perbedaan fonem antara bahasa Indonesia dan bahasa Melayu tulisan Jawi.

3.1.1 Huruf Konsonan

Melayu Jawi	Indonesia	Melayu Jawi	Indonesia	Melayu Jawi	Indonesia
ب	B	س	S	ق	K,q,(q)
ت	T	ش	Sy (sh)	ك	K
ث	S (th)	ص	S (s)	گ	G
ج	J	ض	D(d)	ل	L
چ	C	ط	T(t)	م	M
ح	H (h)	ظ	Z(z)	ن	N
خ	Kh	ع	A,k(‘)	و	W
د	D	غ	Gh	ف	V
ذ	Z (dh)	ڠ	Ng	ه	H
ر	R	ف	F	لا	-

ز	Z	ڦ	P	ي	Y
ڻ	Ny				

Padanan-padanan huruf Indonesia yang diberikan didalam kurung ialah padanan-padanan yang digunakan untuk mengeja istilah-istilah pinjaman bahasa Arab.

3.1.2 Huruf Vokal

Huruf vokal Jawi	Padanan huruf vokal Indonesia
ا	A
و	O, U
ي	E, I

Huruf vokal dalam bahasa Melayu Jawi terdapat tiga huruf, sedangkan bahasa Indonesia ada lima huruf. Huruf vokal /و/ dan /ي/ bahasa Melayu Jawi ada dua padanan dengan huruf vokal bahasa Indonesia yaitu vokal /و/ padanannya /o/ dan /u/, dan vokal /ي/ padanannya vokal /e/ dan /i/. Dua huruf vokal /و/ dan /ي/ selain padanannya masing-masing memiliki dua huruf vokal bahasa Indonesia juga ada perubahan apabila vokal tersebut berada di posisi awal dalam menulis kata. Perubahan tersebut adalah dengan menambah huruf vokal /ا/.

3.2 Analisis Data

3.2.1 Perbedaan dan persamaan penerapan huruf dalam menuliskan kata bahasa Indonesia dan bahasa Melayu tulisan Jawi.

Kata dasar satu suku kata

- 1) Kata dasar satu suku kata tertutup yang mengandung bunyi /a/ dieja dengan tidak melambangkan huruf *alif*.

Kata dasar bahasa Indonesia	Kata dasar bahasa Jawi
Tas	تس
Kad	كد

Kata dasar satu suku kata bahasa Indonesia di atas mengandung bunyi vokal /a/ dan huruf vokal /a/ tertulis sedangkan kata dasar satu suku kata bahasa Jawi mengandung bunyi vokal /a/ atau /ا/ tetapi tidak dilambangkan huruf *alif*

Kata dasar satu suku kata tertutup berupa kata pinjaman dari bahasa Arab yang mengandung huruf *alif* ejaannya dikekalkan.

Kata dasar bahasa Indonesia	Kata dasar bahasa Jawi
Bab	باب

Dari contoh kata pinjaman dari bahasa Arab itu dalam ejaannya mengandung bunyi /a/ atau /ʌ/ dan vokal /a/ itu dilambangkandengan huruf *alif* /ʌ/.

Kata dasar dua suku kata atau lebih

1) Vokal /a/

a) Vokal /a/ atau /ʌ/ pada posisi awal kata dilambangkan dengan *alif* /ʌ/.

Kata dasar bahasa Indonesia	Suku kata	Kata dasar bahasa Jawi	Suku kata
Ajar	a-jar	اجر	ا-جر

Kata dasar bahasa Melayu Jawi yang mengandung bunyi vokal /a/ terbuka pada posisi awal kata dilambangkan dengan huruf *alif* dan ejaan vokal /a/ pada posisi tengah tidak dilambangkan dengan huruf apapun karena vokal /a/ tersebut adalah vokal /a/ tertutup. Kata dasar ejaan bahasa Indonesia vokal /a/ pada posisi awal dan tengah dilambangkan dengan vokal /a/.

b) Vokal /a/ atau /ʌ/ pada posisi tengah kata.

(1) Vokal /a/ dilambangkan dengan huruf *alif*.

Kata dasar bahasa Indonesia	Suku kata	Kata dasar bahasa Melayu Jawi	Suku kata
Kamu	ka-mu	كامو	کا – مو

Dari contoh kata dasar bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Jawi sama-sama ejaannya diejakan dengan vokal [a] yang dilambangkan dengan huruf vokal [a] untuk kata dasar bahasa Indonesia dan huruf *alif* [ʌ] padanannya dengan vokal [a] pada kata dasar bahasa Melayu Jawi.

(2) Vokal [a] tidak dilambangkan dengan huruf *alif*.

Kata dasar bahasa Indonesia	Suku kata	Kata dasar bahasa melayu Jawi	Suku kata
Jantan	jan-tan	جنتن	جن - تن

Kata dasar bahasa Indonesia, dari contoh kata *jantan* dan *hamba* di tengah kata dasar ada dua huruf konsonan berurutan, pemenggalannya dilakukan di antara kedua huruf itu, huruf /n/, /t/ dan /m/, /b/. Kata dasar bahasa Melayu Jawi, kata dasar dua suku kata dengan tulisan rangkai setiap huruf konsonan, ketiga kata جنتن, *مدك* dan membacanya dengan bunyi vokal /a/ atau /ʌ/ tetapi tidak dilambangkan dengan huruf vokal *alif* pada posisi tengah dan akhir karena vokal /a/ terbuka + /a/ terbuka tidak bermula dengan salah satu huruf (در ل و غ).

c) Vokal /a/ atau /ʌ/ pada posisi akhir kata

(1) Vokal /a/ terbuka dilambangkan dengan huruf *wau* dan *alif*.

Kata dasar bahasa Indonesia	Suku kata	Kata dasar bahasa Jawi	Suku kata
Tua	Tu-a	توا	تو - ا

Vokal /a/ terbuka pada kata dasar bahasa Melayu Jawi dilambangkan dengan dua huruf vokal berturut-turut yaitu huruf vokal *wau* dan *alif* didahului dengan huruf konsonan diejakan dengan bunyi /ua/. Demikian kata dasar bahasa Indonesia vokal /a/ pada akhir kata dilambangkan dengan huruf vokal /a/ didahului dengan huruf konsonan.

3.3 Perbedaan dan persamaan penulisan bentuk ulang bahasa Indonesia dan bahasa Melayu tulisan Jawi

3.3.1 Kata Ulang Utama

Kata Ulang Bahasa Indonesia	Kata Ulang Bahasa Melayu Jawi
Tiba-tiba	تیبیا ٢

Kata ulang utama yang terbentuk dengan mengulangi kata dasar dalam bahasa Indonesia dieja dengan menggunakan tanda hubung (-) sedangkan dalam bahasa Melayu Jawi dieja dengan menggunakan simbol angka dua tulisan Arab (٢) untuk menunjuk pengulangan.

3.3.2 Kata Ulang Semu

Kata Ulang Bahasa Indonesia	Kata Ulang Bahasa Melayu Jawi
Agar-agar	اگر ٢

Kata ulang semu dalam bahasa Indonesia dieja dengan menggunakan tanda hubung (-) sedangkan dalam bahasa Melayu Jawi menggunakan simbol angka dua tulisan Arab (٢) sama seperti kata ulang utama.

3.3.3 Kata Ulang Berimbuhan

Suku Kata Ulang + Imbuhan	Kata Ulang Berimbuhan Bahasa Indonesia	Suku Kata Ulang + Imbuhan	Kata Ulang Berimbuhan Bahasa Melayu Jawi
Ber + rata-rata	Berata-rata	ب + رات + رات	برات-رات

Kata ulang berimbuhan dalam bahasa Indonesia dieja dengan menggunakan tanda hubung (-) demikian kata ulang berimbuhan bahasa Melayu Jawi juga dieja dengan menggunakan tanda hubung (-).

3.3.4 Kata Ulang Perubahan Bunyi

Kata Ulang Perubahan Bunyi Bahasa Indonesia	Kata Ulang Perubahan Bunyi Bahasa Melayu Jawi
Sayur-mayur	سايور-مايور

Kata ulang perubahan bunyi dalam bahasa Indonesia dieja dengan menggunakan tanda hubung (-) demikian kata ulang perubahan bunyi bahasa Melayu Jawi juga dieja dengan menggunakan tandahubung (-).

3.4 Implementasi sebagai Materi Ajar

Pembelajaran kontrastif antara bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Jawi dalam bidang *EJAAN* ini, memiliki implementasi terhadap pengajaran bahasa Indonesia ataupun bahasa Melayu Jawi, terutama pada siswa-siswa yang sedang belajar bahasa Melayu Jawi di pondok maupun di sekolah menengah.

Pembelajaran perbandingan ini sesuai dengan pelajar kelas 2 Ibtida'iyah karena siswa sudah mulai mengenal huruf Abjad bahasa Melayu Rumi dan bahasa Melayu Jawi dari kelas 1 Ibtida'iyah. Hanya di kelas 2 Ibtida'iyah siswa hendak mulai mengenal nama-nama huruf abjad bahasa Indonesia.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Franciscar dan Phylis (2012) dengan judul *The Morpho-syntactic Differences among Kalenjin Dialects: An Analysis of Kipsigis, Tugen and Pokot*. Dalam jurnal ini dideskripsikan perbedaan dan persamaan dialek Kipsigis, Tugen, dan Pokot sebagai bagian dari dialek Kalejin di Kenya. Metode yang digunakan yaitu metode linguistik komparatif. Hasil dari penelitian ini disebutkan bahwa antara dialek Kipsigis dan Pokot mempunyai kemiripan sebanyak 40%, antara dialek Tugen dan Pokot sebanyak 42%, dan antara Kipsigis dan Tugen sebanyak 98%.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Franciscar dan Phylis dengan penelitian ini yaitu, penelitian tentang perbandingan dua bahasa (atau lebih). Perbedaan penelitian yang dilakukan Franciscar dan Phylis dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian. Franciscar dan Phylis membandingkan dialek Kipsigis, Tugen, dan Pokot, sedangkan penelitian ini membandingkan bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Jawi berdasarkan ejaan dan implementasinya sebagai materi ajar.

Penelitian internasional yang dilakukan oleh Noor, Ulin Naufalin (2012) meneliti "*Contrastive Analysis of Verbs In Arabic and English Surah Yasin*". Hasil penelitian ini adalah persamaan dan perbedaan kata kerja di Surat Yasin. Persamaan kata kerja bahasa Arab dan bahasa Inggris berdasarkan objek kedua bahasa tersebut membutuhkan obyek. Di bahasa Inggris mempunyai (S+V+O) dan bahasa Arab mempunyai (ف+فا+مف). Selain itu dalam kedua bahasa tersebut ada yang tidak membutuhkan objek (*intransitive verb*/فعل لازم). Persamaan kata kerja berdasarkan waktu keduanya mempunyai bentuk mempunyai bentuk masa lalu فعل ماضي/, bentuknya yang sekarang فعل مضارع/ dan imperatif

/فعل الامر/ sebenarnya kedua bahasa memiliki arti yang sama. Perbedaannya dalam bahasa Inggris memiliki kata bantu dalam bahasa Arab tidak mempunyai kata kerja bantu. Selain itu kata ganti dalam bahasa Arab dapat dihilangkan tetapi dalam bahasa Inggris kata ganti tidak dapat dihilangkan. Dalam bahasa Inggris jika menjelaskan di masa lalu, tidak hanya menggunakan bentuk lampau tetapi juga menggunakan *present perfect tense*, dll.

Penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor, (2012). Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode analisis kontrastif yang menghasilkan perbedaan dan persamaan antardua bahasa. Perbedaannya, pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan objek ejaan bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Jawi yang menghasilkan perbedaan dan persamaan fonem, penerapan huruf dalam kata, dan penulisan kata ulang, sedangkan penelitian yang ditulis oleh Noor, Ulin Naufalin (2012) objeknya adalah kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris di Surat Yasin.

4. PENUTUP

Hasil perbandingan antara ejaan bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu tulisan Jawi, konsonan yang berbeda adalah /ث - s (th)/, /ح-h (h)/, /خ-kh/, /ذ-z (dh)/, /ش- sy (sha)/, /ص- s (s)/, /ض- d (d)/, /ط- t (t)/, /ظ- z (z)/, /ع- a, k (‘)/, /غ- gh/, /غ- ng/, /ث- ny/, dan /لا/ tidak ada padanan dalam bahasa Indonesia, yang lainnya sama. Vokal dalam bahasa Indonesia ada lima, yaitu a, e, i, o, u dan vokal dalam bahasa Melayu Jawi ada tiga, yaitu ا و ي. Perbedaan penerapan huruf vokal dalam menulis kata bahasa Indonesia dan bahasa Melayu Jawi, beberapa kata dalam bahasa Melayu Jawi penulisannya tidak dilambangkan dengan huruf vokal tetapi dieja dengan vokal tersebut. Kata ulang dalam bahasa Indonesia dan bahasa Melayu tulisan Jawi dalam penelitian ini ada empat jenis kata ulang, yaitu kata ulang utama, kata ulang semu, kata ulang berimbuhan, dan kata ulang perubahan bunyi. Penulisan kata ulang utama dan kata ulang semu dalam bahasa Indonesia dan bahasa Melayu tulisan Jawi jauh berbeda. Penulisan kedua jenis kata ulang tersebut dalam bahasa Indonesia dieja dengan menggunakan tanda hubung (-), sedangkan dalam bahasa Melayu Jawi

menggunakan simbol angka dua tulisan Arab (٢) sebagai tanda ejaan kata ulang, yang lainnya sama. Hasil penelitian ini sesuai menjadikan materi ajar kelas 2 Ibtida'iyah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulqadir. 1963. *Anak Kunci Syurga*. Pulau Pinang: Ziunaited Peris.

Chaer, Abdul. 2013. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Franciscar, Kamerun dan Bartoo Phylis. 2012. “*The Morpho-syntactic Differences among Kalenjin Dialects: An Analysis of Kipsigis, Tugen and Pokot*”. *Research on Humanities and Social Sciences*, Vol. 2, No. 7, 2012. Kenya: Masinde Muliro University and Egerton University.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi 4*. Jakarta: Gramedia.

Nasucha, Yakub, Muhammad Rohmadi, dan Agus Budi Wahyudi. 2009. *Bahasa Indonesia: untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: Media Perkasa.

Noor, Ulin Naufalin. 2012. “*Contrastive Analysis of Verbs In Arabic and English Surah Yasin*”. *Skripsi*. English Education department Teacher Training and Education Faculty Muria Kudus University.

Nurhayati, Siti. 2014. *Ensiklopedia Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kunci Aksara

Shamsuddin. 2014. *Panduan Menulis dan Membaca Jawi Nusantara*. Kuala Lumpur: Pustaka Syakirah.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim. 2009. *Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, EYD Terbaru: Permendiknas Nomor 46 Tahun 2009*. Yogyakarta: Pustaka Timur.